GeoScienceEd *7(1) (2020)*

Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika

http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index

Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Lubuk Linggau

Noval Sastra Wiguna

[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari, Lubuk Linggau,Sumatera Selatan

DOI: https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3235

Article Info

Received: August,12th2026

Revised : August, 31st2026

Accepted: October, 1st2026

Correspondence:

Phone: +62 821-6456-2689

Abstract: This study aimed to determine the effect of implementing the Discovery Learning model on the science and social studies (IPAS) learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 4 Lubuklinggau. This study employed a quantitative method with a Pre-Experimental Design in the form of a One-Group Pretest-Posttest Design. The population and sample of this study consisted of 23 fifth-grade students at SD Negeri 4 Lubuklinggau. The sampling technique used was total sampling (sampling jenuh). Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation, while the test instrument consisted of 15 multiple-choice questions administered as a Pretest and a Posttest. The data analysis techniques included the calculation of the mean, standard deviation, normality test, and hypothesis testing. The results showed that the mean Pretest score was 61.74 with a standard deviation of 14.42, while the mean Posttest score increased to 83.82 with a standard deviation of 11.77. The students' learning mastery increased from 13.04% in the Pretest to 78.26% in the Posttest. The mean learning outcome increased by 21.08 points. The results of the normality test using the chi-square test showed that the Pretest and Posttest data were normally distributed because the calculated χ^2 value for the Pretest was 3.27 and the calculated χ^2 value for the Posttest was 8.21, both of which were lower than the χ^2 table value of 11.07 at a significance level of $\alpha = 0.05$. The hypothesis testing results showed that the calculated T value was 3.19, which was higher than the T table value of 2.07; therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, the implementation of the Discovery Learning model had a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 4 Lubuklinggau.

Keywords: Discovery Learning; Hasil Belajar; IPAS; Sekolah Dasar; KKT

Citation: Wiguna, N. S. (2026). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Lubuk Linggau. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, *7*(4), 6329–6331. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3235

Pendahuluan

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, dan penemuan. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi penting karena karakteristik siswa sekolah dasar membutuhkan pengalaman langsung dan kegiatan yang konkret.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri 4 Lubuklinggau, proses pembelajaran IPAS masih cenderung didominasi oleh penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Hasil ulangan harian menunjukkan bahwa dari 23 siswa, 10 siswa (43,48%) telah mencapai KKTP 75, sedangkan 13 siswa (56,52%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Model *Discovery Learning* dipandang sesuai untuk mengatasi kondisi tersebut karena menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif menemukan konsep melalui pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut siswa

Email: noavalswiguna@gmail.com

Copyright © 2020, Wiguna, N. S. et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

memperoleh kesempatan untuk mengalami langsung proses menemukan pengetahuan.

Penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA/IPAS. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui apakah penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 4 Lubuklinggau signifikan tuntas mencapai KKTP.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design* dan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 4 Lubuklinggau pada semester ganjil tahun pelajaran 2026/2027. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa dan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam lima kali pertemuan, yaitu satu kali *pretest*, tiga kali pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, dan satu kali *posttest*. Materi pembelajaran adalah IPAS Bab 1, Topik A Cahaya dan Sifatnya.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen tes terdiri atas 15 soal pilihan ganda. Berdasarkan uji coba instrumen, seluruh 15 soal dinyatakan valid. Data dianalisis menggunakan rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas Chi-Kuadrat, serta uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan model *Discovery Learning*. Data *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest*

Data	N	Rata-rata	Simpangan baku	Rentang nilai
Pretest	23	61,74	14,42	40–87
Posttest	23	83,82	11,77	67–100

Rata-rata hasil belajar meningkat dari 61,74 pada *pretest* menjadi 83,82 pada *posttest*. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 21,08 poin. Pada *posttest*, 18 siswa (78,26%) mencapai KKTP 75, sedangkan 5 siswa (21,74%) belum mencapai KKTP.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Tes	χ^2hitung	χ^2tabel	Kesimpulan
Pretest	3,27	11,07	Normal
Posttest	8,21	11,07	Normal

Nilai χ^2hitung pada *pretest* dan *posttest* lebih kecil daripada χ^2tabel 11,07. Dengan demikian, data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

Data	thitung	ttabel	Kesimpulan
Posttest	3,19	2,07	Ha diterima

Hasil uji hipotesis menunjukkan thitung sebesar 3,19 lebih besar daripada ttabel sebesar 2,07. Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan *Discovery Learning* secara signifikan tuntas mencapai KKTP 75.

Peningkatan hasil belajar tersebut berkaitan dengan karakteristik *Discovery Learning* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proses menemukan konsep. Selama pembelajaran, siswa mengikuti tahapan pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, melakukan percobaan, dan menyampaikan hasil temuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang tercantum dalam skripsi, yang menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* pada materi Cahaya dan Sifatnya memberikan hasil yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Lubuklinggau.

Kesimpulan

Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 4 Lubuklinggau menghasilkan peningkatan hasil belajar. Rata-rata nilai meningkat dari 61,74 pada *pretest* menjadi 83,82 pada *posttest*, dengan peningkatan sebesar 21,08 poin. Sebanyak 18 dari 23 siswa (78,26%) mencapai KKTP 75. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan uji hipotesis memperoleh thitung 3,19 > ttabel 2,07. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga penerapan *Discovery Learning* signifikan dalam mencapai ketuntasan hasil belajar IPAS sesuai KKTP.

Ucapan Terimah Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SD Negeri 4 Lubuklinggau dan semua pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian.

Referensi

Bruner, J. (2020). *The process of education. Jakarta: Kencana*.

Hamalik, O. (2019). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Hosnan, M. (2020). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman (Fitrah), 3(2), 333–352.

Pratama, R., dkk. (2024). Efektivitas model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 9(1), 50–60.

Putri, D. A., & Nugroho, A. (2022). Penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 7(2), 110–120.

Rahmawati, N., dkk. (2021). *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPA: Kajian teori dan empiris. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 10(1), 74–84.

Rahmawati, T., dkk. (2022). Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 6(3), 44–55.

Rusman. (2021). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru (Edisi ke-2). Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, R., & Wulandari, D. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(2), 65–75.

Setiawan, A., dkk. (2023). Penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 125–140.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Taurusi, M., dkk. (2023). Penerapan *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(1), 130–140.

Trianto. (2020). Model pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.

Woolfolk, A. (2020). *Educational psychology (13th ed.). New Jersey: Pearson Education*.